

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Berliani, Riris. 2011. *Nilai-nilai Moral dalam Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat Karya Sekar Septiandari: Tinjauan Sosiologi Sastra Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra di SD Kelas V Semester I*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis tokoh, latar, dan nilai-nilai moral dalam *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* karya Sekar Septiandari serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SD kelas V semester I. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis digunakan untuk mengumpulkan, menguraikan, dan memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya tentang data nilai-nilai moral dalam *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* karya Sekar Septiandari. Dengan metode tersebut, penelitian ini terbagi atas dua tahap: *pertama*, analisis sembilan cerita dalam *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* untuk mengetahui tokoh dan latar; *kedua*, menggunakan hasil analisis tahap pertama untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai moral yang ada dalam karya sastra.

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan dua teknik yaitu teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* karya Sekar Septiandari terdiri dari enam belas jenis nilai moral baik yang tersurat maupun tersirat sebagai berikut: (1) berdoa kepada Tuhan, terdapat dalam cerita “Legenda Batu Menangis”, “Legenda Pulau Belumbak”; (2) bersyukur kepada Tuhan, terdapat dalam cerita “Dermawan Dan Semangka Emas”; (3) berani, terdapat dalam cerita “Kancil Yang cerdik”; (4) berniat baik, terdapat dalam cerita “Legenda pulau Belumbak”, “Legenda Burung Ruai”, “Tanjung Datok”; (5) berfikir cerdas, terdapat dalam cerita “Asal Usul Bukit Kelam”, “Kancil yang cerdik”; (6) sabar, terdapat dalam cerita “Legenda Batu Menangis”, “Legenda Pulau Belumbak”, “Dermawan dan Semangka Emas”; (7) mandiri, terdapat dalam cerita “Legenda Pulau Belumbak”, “Legenda Burung Ruai”; (8) ikhlas, terdapat dalam cerita “Legenda Pulau Belumbak”; (9) rajin bekerja, terdapat dalam cerita “Legenda Sungai Landak”, “Legenda Pulau Belumbak”; (10) bekerja sama, terdapat dalam cerita “Kancil Yang Cerdik”; (11) Derma, terdapat dalam cerita “Legenda Sungai landak”, “dermawan dan Semangka Emas”; (12) meminta maaf, terdapat dalam cerita “Legenda Batu Menangis”, “Tanjung Datok”; (13) ucapan terima kasih, terdapat dalam cerita “Dermawan dan semangka Emas”; (14) persahabatan, terdapat dalam cerita “Kancil Yang Cerdik”; (15) menolong, terdapat dalam cerita “Dermawan dan semangka Emas”, “Gua Lawang kuari”; (16) sayang binatang, terdapat dalam cerita “Asal Usul Bukit kelam”, “Dermawan dan Semangka Emas”.

Berdasarkan analisis, nilai-nilai moral dalam *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SD kelas V semester I dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Berliani, Riris. 2011. Moral Values In *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* by Sekar Septiandari: A Sociology Literature Overview And Implementation on Literature Study In The Fifth Grade of Elementary School Semester I. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research analyzed the characters, backgrounds, and moral values in *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* by Sekar Septiandari's and their implementation in teaching literature in the first grade of the fifth grade of elementary school. The approach used in this research was literature sociological approach. This kind of research is library study with analysis descriptive method. The analysis descriptive method was used to collect, describe, and provide understanding and sufficient explanation about moral values data which exist in *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* by Sekar Septiandari. By using this method, the research was divided into two stages: first, analyzing of nine stories in West Borneo Series Folklore to know the characters and backgrounds of the folklore; second, using the results of the first stage of analysis to analyze and describe the moral values that exist in the *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* by Series Sekar Septiandari.

The data collection was obtained by using two techniques which refer to the listening and take note. The results of this research indicated that moral values contained in the *Seri Cerita Rakyat Kalimantan Barat* by Sekar Septiandari consists of sixteen types of moral values either express or implied as follows: (1) praying to God, in the story "Legenda Batu Menangis", "Legenda Pulau Belumbak"; (2) being grateful to the God, in the story of "Dermawan dan Semangka Emas"; (3) being brave, contained in the story "Kancil yang Cerdik"; (4) being well intentioned, in the story "Legenda Pulau Belumbak", "Legenda Burung Ruai", Tanjung Datok"; (5) thinking smart, contained in the story "Asal Usul Bukit Kelam", "Kancil yang Cerdik"; (6) being patient, contained in the story "Legenda Batu Menangis", "Legenda Pulau Belumbak", "Dermawan dan Semangka Emas"; (7) independent, there is story "Legenda Pulau Belumbak", "Legenda Burung Ruai"; (8) sincerity, contained in the story "Legenda Pulau Belumbak"; (9) diligent, contained in the story "Legenda Sungai Landak", "Legenda Pulau Belumbak"; (10) team work, in the story of "Kancil yang Cerdik"; (11) charity, contained in the story "Legenda Sungai Landak", Dermawan dan Semangka emas"; (12) apologizing, in the story "Legenda Batu Menangis", "Tanjung Datok"; (13) thankful, in the story of "Dermawan dan Semangka Emas"; (14) friendship, contained in the story "Kancil yang Cerdik"; (15) helping others, in the story of "Dermawan dan Semangka Emas", "Gua Lawang Kuwari"; (16) loving animals, exists in the story "Asal Usul Bukit Kelam", "Dermawan dan Semangka Emas".

Based on the analysis, moral values in West Borneo Folklore Series could be used as materials to teach literature to the first semester of the fifth grade of elementary school in the form of lesson plans and syllabus, in accordance to School-Based Curriculum (SBC) 2006.